

ARTIKEL

**PENGARUH PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION*
(RME) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**



LINAWATI

NPM. 180105009

Artikel ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S1)
Pendidikan Matematika

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

ARTIKEL

PENGARUH PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION
(RME) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA




LINAWATI
NPM. 180105009


Mengetahui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Sri Supiyati, M.Pd.Si.

NIDN. 0802047901


Nila Hayati, M.Pd.

NIDN. 0821038801

PENGARUH PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Linawati

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Hamzanwadi

linawati@student.hamzanwadi.ac.id

ABSTRAK

LINAWATI (2024). PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII A MTs NW Labuhan Lombok tahun pelajaran 2024/2025 pada materi bilangan rasional. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimen* dengan *desaign One-Shot Case Study*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII dan sampel kelas VII A sebanyak 29 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar matematika dengan bentuk soal uraian dan angket respon peserta didik. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dengan uji liliefors, dan uji linieritas data dengan uji F. Sedangkan uji hipotesis diperoleh dari uji t dengan nilai $t_{hitung} = 2,672$ dan $t_{tabel} = 1,701$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 %, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII A MTs NW Labuhan Lombok tahun pelajaran 2024/2025. Adapun nilai determinasi korelasi sebesar 0,457 termasuk dalam kategori cukup kuat. Pengaruh pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 20,9 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *Realistic Mathematic Education* (RME), Hasil Belajar Matematika.

ABSTRACT

LINAWATI (2024). INFLUENCE OF LEARNING APPROACHES *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME) ON STUDENTS' MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES

This research aims to determine the influence of learning approaches *Realistic Mathematic Education* (RME) on student mathematics learning outcomes class VII A MTs NW Labuhan Lombok academic year 2024/2025 on rational number material. The type of research used is *As an experiment* with *desaign One-Shot Case Study*. The population of this study was all class VII students and a sample of class VII A of 29 people. The instrument used is a mathematics learning outcomes test in the form of essay questions and student response questionnaires. The prerequisite test uses the normality test with the Liliefors test, and the data linearity test with the F test. While the hypothesis test is obtained from the t test with the t value $t_{count} = 2.672$ and $t_{table} = 1.701$ because $t_{count} > t_{table}$ at a significance level of 5%, it is concluded that H_0 rejected and H_a accepted means there is a positive and significant influence on the learning approach *Realistic Mathematic Education* (RME) on student mathematics learning outcomes class VII A MTs NW Labuhan Lombok academic year 2024/2025. The correlation determination value of 0.457 is included in the quite strong category. The influence of learning approaches *Realistic Mathematic Education* (RME) on student mathematics learning outcomes amounted to 20.9%, while the rest was influenced by other factors.

Keywords: *Realistic Mathematic Education* (RME), Mathematics Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Kemampuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada zaman ini tidak lepas dari penalaran matematika. Matematika bukan hanya untuk keperluan kalkulasi, tetapi lebih dari itu. Matematika telah banyak digunakan untuk mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan. Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, baik aspek terapannya maupun aspek penalarannya, mempunyai peranan yang penting dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi. Salah satu indikasi pentingnya matematika terlihat dari pembelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan di setiap jenjang Pendidikan.

Matematika merupakan salah satu ilmu bantu yang sangat penting dan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan sarana berfikir untuk menumbuhkan kembangkan pola pikir logis, sistematis, objektif, kritis dan rasional yang harus dibina sejak Pendidikan dasar. Berdasarkan capaian pembelajaran matematika pada fase D kurikulum merdeka, ada beberapa elemen yang harus dikuasai siswa dalam ranah kognitif yaitu bilangan, aljabar, pengukuran, geometri, analisis data dan peluang serta kalkulus, sedangkan pada kompetensi keterampilan Matematika meliputi keterampilan menggunakan konsep matematika dalam pemecahan masalah, mengumpulkan, mengolah, menginterpretasi, dan menyajikan data hasil pengamatan dan melakukan percobaan menemukan peluang empirik (Rofiq, dkk, 2019: 189).

Dalam pembelajaran matematika banyak pendekatan mengajar yang dapat digunakan, namun tidak setiap pendekatan mengajar cocok dengan materi pokok bahasan yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan pemikiran yang matang dalam pemilihan pendekatan mengajar yang tepat untuk suatu pokok bahasan yang akan disajikan, hal tersebut dimaksudkan agar pembelajaran matematika efektif dan efisien.

Selain itu pemilihan pendekatan pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar matematika siswa yang akan dicapai. Menurut Sukron (2019) hasil belajar matematika merupakan hasil kerja keras seseorang dalam belajar sesuai dengan

kemampuan yang dicapainya, diukur melalui peningkatan dan perkembangan penguasaan materi. Hasil belajar matematika siswa sangat penting untuk diperhatikan karena memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil studi PISA tahun 2018 yang dirilis oleh OECD pada kategori matematika, Indonesia menempati peringkat ke 72 dari 77 negara yang berpartisipasi dalam PISA dengan skor rata-rata mencapai 379 dari skor rata-rata OECD 487. Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa tingkat kemampuan dari hasil belajar matematika siswa Indonesia rata-rata rendah. Selain itu berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada kelas VII A MTS NW Labuhan Lombok ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran guru masih sering menggunakan pendekatan konvensional yang memusatkan pembelajaran pada guru bukan pada siswa. Guru masih sering hanya mengandalkan buku teks yang berfokus pada teori saja. Guru kurang mengaitkan kehidupan nyata dalam memberikan pemahaman matematika pada siswa, terlebih dalam hal aplikasi. Hal ini berdampak pada kesempatan siswa dalam mengekspresikan ide dan kreativitasnya dalam belajar yang sangat minim. Selain itu dalam proses pembelajaran siswa cenderung pasif, terbukti dalam kegiatan belajar siswa selalu menunggu guru untuk diberikan contoh soal dan cara pengerjaannya yang benar tanpa mencoba berpikir untuk menggali dan membangun idenya sendiri, siswa masih jarang untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang dianggap kurang dimengerti.

Salah satu materi yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa kelas VII Adalah materi bilangan bulat yang menyajikan rumus demi rumus dalam bentuk akhir menyebabkan siswa semakin merasa bingung darimana rumus tersebut diperoleh, selain itu penyajian materi dalam bentuk akhir tanpa proses penemuan akan menyebabkan siswa mudah lupa.

Untuk mengatasi hal tersebut, guru perlu mencoba pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa serta mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan nyata dan pengalaman siswa. Oleh karena itu dalam pembelajaran

matematika, keterkaitan konsep-konsep matematika dengan pengalaman anak dalam kehidupan sehari-hari perlu dilakukan. Salah satu pendekatan matematika yang berorientasi pada penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari adalah pendekatan pembelajaran matematika realistik (*realistic mathematics education*).

Realistic Mathematics Education (RME) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang diawali dengan penyajian masalah kontekstual untuk memahami konsep dan menguasai keseluruhan kemampuan matematis lainnya, sehingga siswa ikut serta dalam membangun pengetahuannya. Salah satu langkah dalam RME adalah mengarahkan siswa memecahkan masalah, dengan cara mendorong siswa mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen, dan mencari penjelasan dan solusi, sehingga pada langkah ini kemampuan penalaran matematis siswa dapat ditumbuhkan. Siswa memiliki motivasi belajar yang baik, siswa akan cenderung memahami, menemukan, dan memperjuangkan masalah matematika yang dihadapinya untuk solusi yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar semakin baik pula hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa yang diberi pendekatan *Realistic Mathematic Education*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muncarno dan Nelly Astuti (2018) yang berjudul “Pengaruh Pendekatan RME terhadap Hasil belajar matematika” yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD. Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan dan didukung oleh pendapat para pakar, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan **“PENGARUH PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA”**.

METODE

Penelitian ini dilakukan di MTs NW Labuhan Lombok. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *probability sampling*, jenis *simple random sampling* atau dapat diartikan sebagai pengambilan acak, teknik ini lebih mempermudah peneliti dalam mengambil sampel sesuai yang dibutuhkan. Dari jumlah populasi yaitu seluruh kelas VII yang terdiri dari 85 orang dipilih satu kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas VII A yang berjumlah 29 orang.

Pengumpulan data dilakukan terlebih dahulu dengan melakukan uji coba soal instrumen kelas VIII B MTs NW Labuhan Lombok dengan syarat peserta didik sudah mempelajari materi tersebut, yang terdiri dari 7 soal uraian yang dimana soal akan digunakan sebagai soal *post test*, Selanjutnya akan diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan pendekatan pembelajaran RME, kemudian diberikan *post-test*. Setelah itu peneliti memberikan angket persepsi siswa terhadap pendekatan pembelajaran RME. Hasil *post-test* tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang nantinya akan dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa.

HASIL PENELITIAN

Hasil

Setelah diberikan perlakuan (*treatment*), selanjutnya diberikan *post-test* untuk mengukur hasil belajar matematika siswa. Setelah itu peneliti memberikan angket persepsi siswa. Berdasarkan data hasil *post-test* dan angket diperoleh rata-rata (*mean*) dan standar deviasi sebagai bahan untuk pengkategorian dan perhitungan data yang dapat dilihat pada table berikut ini.

Table 1. Data Hasil Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

No	Interval kelas	Frekuensi	%
1	60-65	3	10,34 %
2	66-71	4	13,79%
3	72-77	8	27,57 %
4	78-83	6	20,69 %
5	84-89	4	13,79%
6	90-95	4	13,79%
Jumlah		29	
Skor tertinggi		93	
Skor terendah		60	
Mean		77,483	
Standar Deviasi		92,951	

Tabel 2. Data Hasil Angket Persepsi Peserta Didik Terhadap Pendekatan Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME)

No	Interval kelas	Frekuensi	%
1	70-73	2	6,89 %
2	74-77	3	10,34 %
3	78-81	11	37,93 %
4	82-85	6	20,69 %
5	86-89	4	13,79%
6	90-94	3	10,34 %
Jumlah		29	
Skor tertinggi		92	
Skor terendah		70	
Mean		81,3103	
Standar Deviasi		5,5104	

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Tes *Post Test* Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

Jumlah (n)	Rata-rata	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
29	77,4483	0,0866	0,1614	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

Tabel 4. Ringkasan hasil Uji Normalitas Angket Persepsi *Realistic Mathematic Education (RME)*

Jumlah (n)	Rata-rata	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
29	81,3103	0,1457	0,1614	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

Tabel 5. Data Hasil Uji Linieritas

Uji Prasyarat	Variabel	t_{hitung}	t_{tabel} ($\alpha = 5\%$)	Kriteria	Keputusan
Uji Linieritas	XY	0,593	2,17	$t_{hitung} < t_{tabel}$	H_0 diterima

Tabel 6. Data Hipotesis uji t

t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria	Keputusan
2,672	1,701	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H_a diterima

Tabel 7. Berapa Kuat Pengaruh *Realistic Mathematic Education (RME)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

SUMMARY OUTPUT	
<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,457

Tabel 8. Persentase Pengaruh *Realistic Mathematic Education (RME)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

SUMMARY OUTPUT	
<i>Regression Statistics</i>	
R Square	0,209

Tabel 9. Hasil Uji Keberartian

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>t</i>	<i>Significance t</i>
Regression	1	504.5593379	504.559338	7.11532909	0.01276066
Residual	27	1914.613076	70.9115954		
Total	28	2419.172414			

Tabel 10. Persamaan Regresi Sederhana

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
Intercept	14.81003	23.53439	0.62929	0.53445	-	63.09860
X Variable	0.77036	0.28880	2.66746	0.01276	0.17779	1.36293

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh $t_{hitung} = 2,672$ dan $t_{tabel} = 1,701$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,672 > 1,701$), maka H_a diterima berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII A MTs NW Labuhan Lombok. Untuk melihat seberapa kuat pengaruh pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* terhadap hasil belajar matematika peserta didik, hasil yang diperoleh yaitu sebesar 0,457 dan tergolong ke dalam kategori cukup kuat dilihat dari kategori korelasi. Sedangkan untuk koefisien determinasi mencapai 20,9 % artinya hasil belajar matematika peserta didik dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, yang dimulai dari tanggal 1 Oktober sampai tanggal 5 November diperoleh hasil uji prasyarat dan hipotesis sebagai berikut: Uji normalitas *post test* $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,0866 < 0,1614$ diperoleh uji normalitas berdistribusi normal. Uji normalitas angket persepsi peserta didik $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1457 < 0,1614$ diperoleh uji normalitas berdistribusi normal. Kemudian dari hasil uji linieritas yang telah dilakukan didapatkan $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,593 < 2,17$ artinya regresi berpola linier. Setelah uji prasyarat dilakukan, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana. Adapun hasil uji hipotesis menunjukkan hasil uji t yaitu $t_{hitung} = 2,672$ dan $t_{tabel} = 1,701$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,672 > 1,701$), maka H_a diterima berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII A MTs NW Labuhan Lombok. Sedangkan untuk melihat seberapa kuat pengaruh pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* terhadap hasil belajar matematika peserta didik, dapat dilihat dari nilai *Multiple R* yaitu 0,457, karena nilai *Multiple R* tergolong ke dalam kategori cukup kuat dilihat dari interpretasi koefisien korelasi nilai r . Untuk melihat berapa persen pengaruh pendekatan pembelajaran tersebut, dilihat dari koefisien determinasi yaitu 0,209 atau 20,9 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik sebesar 20,9 %. Sedangkan untuk uji keberartian signifikan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 7,115$ $t_{tabel} = 4,21$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5 % artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* dan hasil belajar matematika. Untuk menentukan persamaan regresi \hat{Y} dan X atau $\hat{Y} = a + bX$ Nilai $a = 14,81$ dan $b = 0,77$. Jadi persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 14,81 + 0,77X$.

Dari penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran menggunakan *Realistic Mathematic Education (RME)* peserta didik menjadi lebih aktif serta memiliki kebebasan untuk mengembangkan diri dalam meningkatkan hasil belajar

matematikanya. Selain itu, peserta didik juga lebih aktif dalam menyampaikan ide-ide atau gagasan dan merasa bersemangat saat belajar dengan metode yang sama sekali belum diketahui sehingga menjadikan peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar.

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Arief Aulia Rahman (2017) dengan judul “Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) Pada Materi Statistika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Hasil belajar matematika Siswa”. Hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil siswa pada materi statistika yaitu dilihat dari hasil tes uji coba 1 dan 2, dengan nilai rata-rata kelas pada uji coba 1 sebesar 68% dan pada uji coba 2 mengalami peningkatan dengan persentase siswa yang tuntas sebesar 78%.

Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika pada materi bilangan rasional pada peserta didik kelas VII A MTs NW Labuhan Lombok tahun pelajaran 2024/2025.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini yaitu adanya pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bilangan rasional kelas VII A MTs NW Labuhan Lombok tahun pelajaran 2024/2025.

Saran

Saran yang dapat disampaikan pada pihak-pihak yang terkait dengan telah dilaksanakan penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti-peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan hasil penelitian ini diharapkan lebih matang membuat persiapan dan perencanaan, lebih banyak membaca buku referensi terkait kajian teori dan analisis data serta faktor-faktor yang mempengaruhi variabel terikat, sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih sempurna.
2. Bagi sekolah, yang dalam hal ini ditujukan kepada guru MTs NW Labuhan Lombok khususnya agar lebih mempersiapkan fasilitas belajar-mengajar terkait pembelajaran matematika terutama sumber belajar dan alat peraga pembelajaran serta lebih banyak mempersiapkan diri mengenai pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Pada umumnya untuk semua guru matematika diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan salah satu caranya ialah menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran seperti pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* dan sebagainya yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, K.E., & Ridwan, M.R. (2018). *Penelitian pendidikan matematika*. Bandung: PT refika aditama.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Gusnarsi, D., Utami, C., & Wahyuni, R. (2017). *Pengaruh Pendekatan pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Pada Materi Lingkaran Kelas VII AI*. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 2, 32-36
- Pristanty, A.W., Sanusi, Krisdiana, I. (2018). *Efektivitas Pendekatan pembelajaran Kooperatif Tipe CO-OP Dan Realistic Mathematic Education (RME) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII AI Ditinjau Dari Gaya Belajar*. *Prosiding Silogisme Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas PGRI Madiun*, 208-214
- Niam, S. (2019). *Pengaruh Kombinasi Metode Pembelajaran Gasing Dan Realistic Mathematic Education (RME) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa SDN 2 Sekuro Jepara*. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 2 Universitas Islam Sultan Agung*, 700-712
- Rahman, A. A. (2017). *Penerapan Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Pada Materi Statistika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal STKIP Bina Bangsa Meulaboh*, 1-12
- Munawwara, U., Khaerunnisa, Atjo, S.E.P. (2024). *Pengaruh Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 030 Inpres Tapango Kabupaten Polewali Mandar*. *Pinisi Journal PGSD*, 403-413
- Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, H., & Nurhikmah. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG.
- Rahman, A. A. (2018). *Strategi belajar mengajar matematika*. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Ratmadani, F. I., & Ahmad, A. (2019). *Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe student facilitator and explaining terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa SMP Negeri 2 Somagede*. *AlphaMath: Journal of Mathematics Education*, 5(1), 70. <https://doi.org/10.30595/alphamath.v5i1.7492>
- Sagala, S. (2014). *Konsep dan makna pembelajaran (10th ed.)*. CV. ALFABETA.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran (12th ed.)*. PRENADAMEDIA GROUP.

- Setiawan, B., Trilestari, I., Suwandi, & Jauhari, M. R. (2019). *Pengembangan model pembelajaran matematika berbasis higher order thinking skills (HOTS): Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Matematika Berbasis HOTS*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugandi, A. I., & Akbar, P. (2020). Efektivitas model student facilitator and explaining terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa smp ditinjau dari self-efficacy. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 737–745. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.295>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*.
- Sumantri, M. S. (2015). *Strategi pembelajaran* (1st ed.). PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Suyono, & Hariyanto. (2020). *Belajar dan pembelajaran* (7th ed.). PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Utaminingsih, A., & Maskan, M. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Viki, F., & Handayani, I. (2020). Kemampuan komunikasi matematis berdasarkan self-efficacy. *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(1), 189–202. <https://doi.org/10.36526/tr.v4i1.906>
- Wijayanto, A. D., Fajriah, S. N., & Anita, I. W. (2018). Analisis kemampuan komunikasi matematis siswa SMP pada materi segitiga dan segiempat. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 97–104. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.36>
- Yanti, R. N., Melati, A. S., & Zanty, L. S. (2019). Analisis kemampuan pemahaman dan kemampuan komunikasi matematis siswa smp pada materi relasi dan fungsi. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 209–219.